

HUBUNGAN PEMBERIAN TERAPI ANTITROMBOTIK DENGAN
KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR PADA PASIEN
FIBRILASI ATRIAL DENGAN ANGINA PEKTORIS STABIL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

1. dr. M. Fadil, Sp.JP(K) FIHA
2. dr. Hendra Permana, Sp.S, M.Biomed

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN ANTITHROMBOTIC THERAPY WITH MAJOR ADVERSE CARDIAC EVENT ON PATIENT ATRIAL FIBRILLATION WITH STABLE CORONARY ARTERY DISEASE (CAD) IN RSUP DR M DJAMIL PADANG

**By
Zulfa Husnaida**

Atrial fibrillation (AF) frequently coexist with coronary artery disease (CAD) such as stable coronary artery disease. AF is closely linked to coronary artery disease as they share some common cardiovascular risk factors. These patients are known to have a worse prognosis than sinus rhythm. Optimal long-term management of AF with stable coronary artery disease is still a challenge for clinicians in daily practice. The risks and benefits of adding antiplatelet as a therapy of stable coronary artery disease in AF patients receiving anticoagulants are still unclear. Management of antithrombotic therapy must consider the risk of bleeding, stroke, and acute coronary syndrome or recurrent myocardial infarction in AF patients with stable CAD. This research aim to determine the relationship between antithrombotic therapy with major adverse cardiac event (MACE) in AF patients with stable CAD in Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

This study used a cross-sectional design with a simple random sampling technique, and total sample of 61 people. Data were obtained from medical records of Dr. M. Djamil Padang General Hospital period 2015-2017. Analysis of data using Chi-Square test to assess the relationship between variables.

In this study, the total of MACE were found 13 cases. Analysis of data on the relationship of antithrombotic therapy with major cardiovascular events obtained $p = 0.014$ ($p < 0.05$). From these results it was found that antithrombotic therapy was independently associated with MACE in AF patients with stable CAD.

Keywords: Atrial fibrillation, stable coronary artery disease, major adverse cardiovascular events, antithrombotic.

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBERIAN TERAPI ANTITROMBOTIK DENGAN KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR PADA PASIEN FIBRILASI ATRIAL DENGAN ANGINA PEKTORIS STABIL DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh
Zulfa Husnaida

Fibrilasi atrial (FA) sering terjadi bersamaan dengan penyakit arteri koroner seperti angina pektoris stabil. Keduanya memiliki faktor risiko yang sama dan saling berhubungan. Pasien fibrilasi atrial dengan angina pektoris stabil cenderung memiliki prognosis yang lebih buruk dibanding dengan irama sinus. Tatalaksana jangka panjang FA dengan angina pektoris stabil yang optimal masih menjadi tantangan bagi klinisi dalam praktek sehari-hari. Risiko dan keuntungan penambahan antiplatelet sebagai tatalaksana angina pektoris stabil pada pasien FA yang menerima antikoagulan masih belum jelas. Pemberian terapi antitrombotik ini harus mempertimbangkan risiko perdarahan, stroke, dan sindrom koroner akut atau infark miokard berulang pada pasien FA dengan angina pektoris stabil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian terapi antitrombotik dengan kejadian kardiovaskular mayor pada pasien FA dengan angin pektoris stabil di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 61 orang. Data diperoleh dari rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017. Analisis data menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antar variabel.

Pada penelitian ini didapatkan total kejadian kardiovaskular mayor berjumlah 13 kasus dengan kasus tertinggi kematian pada kelompok yang mendapat terapi antiplatelet saja. Analisis data hubungan terapi antitrombotik dengan kejadian kardiovaskular mayor didapatkan nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan terapi antitrombotik dengan kejadian kardiovaskular mayor pada pasien FA dengan angina pektoris stabil.

Kata Kunci : Fibrilasi atrial, angina pektoris stabil, kejadian kardiovaskular mayor, antitrombotik.